

**PENYULUHAN TENTANG IMPROVING STUDENTS' LISTENING SKILL MELALUI
STORYTELLING APPLICATION DI SMK NEGERI 5
SAMARINDA**

Abdul Rohman¹, Wihelmus Juang²

Widya Gama Mahakam Samarinda

Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda

rohmanuwgm@gmail.com

ABSTRACT

Learning that uses technology in the form of learning applications that are used as a means for teachers and students to facilitate the learning process that aims to achieve the success of a learning and also create an effective learning atmosphere, learning by using mobile learning media can make students interesting and fun. The researcher took one of the learning application technologies that could be useful for students to achieve English language learning, especially in listening, which was the story telling application. This application can be downloaded via Google Play Store and can be used by students to explain or describe listening skills in English. This application provides various interesting stories with English vocabulary and pronunciation that are easily understood by Indonesian students.
Kata kunci: Listening, Storytelling, Application

PENDAHULUAN

Di Indonesia, bahasa Inggris wajib digunakan di beberapa sekolah dan digunakan sebagai bahasa sehari-hari. Dalam hal ini, bahasa Inggris bukan lagi hal yang perlu ditakuti untuk belajar, karena berbagai platform atau media pembelajaran telah menyediakan cara atau metode untuk belajar dan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara praktis. Apalagi di era globalisasi, bahasa Inggris memainkan peran kunci dalam berbagai bidang termasuk ekonomi, politik, budaya, komunikasi dan pendidikan. Bahasa Inggris mengambil peran sebagai bahasa asing di negeri ini. Hal ini juga menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di sekolah menengah pertama sebagaimana tersirat dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 (halaman 14), dalam Kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan di Indonesia, Bahasa Inggris mata pelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk dalam Kelompok Mata Pelajaran Wajib (A). dengan alokasi waktu 2 jam per minggu.

Listening adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami bahasa lisan dengan memahami makna yang didukung oleh aksen, pengucapan, tata bahasa, dan kosa kata. Mendengarkan adalah keterampilan pertama yang dimiliki orang ketika mereka dilahirkan di dunia ini. Hal ini juga didukung oleh Shofiyah (2015) yang mengatakan bahwa manusia mendengarkan sejak bayi dan listening merupakan keterampilan yang perlu dilatih dalam menguasainya karena listening merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dalam proses pembelajaran, siswa akan mampu mengeluarkan seluruh kemampuannya, salah satunya adalah kemampuan listening. Dengan mendengarkan mereka dapat bertukar informasi yang diperoleh melalui mendengarkan. Oleh karena itu, listening merupakan salah satu aspek yang sangat diperlukan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Namun, seperti yang kita ketahui sekarang bahwa kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran termasuk dalam aspek mendengarkan penjelasan materi dari guru. Salah satu faktor yang memicu kurangnya minat siswa dalam belajar listening adalah kesulitan siswa dalam memahami dan listening di kelas, khususnya dalam bahasa Inggris. Di Indonesia, bahasa Inggris adalah bahasa asing untuk dipelajari. Berbagai tanggapan dapat ditemukan di kelas terkait dengan permasalahan tersebut, terutama sikap siswa selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa, dan partisipasi dalam melakukan kegiatan kelompok. Hal ini dikarenakan tingkat penguasaan bahasa Inggris yang berbeda.

Dari penjelasan pada paragraf sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam listening. Kesulitan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris mengenai kesalahan tata bahasa dalam mendengarkan, hingga siswa dapat mengalami kesalahan terutama dalam menyusun kalimat dengan benar dari pembicara. Hal ini tidak lepas dari materi grammar yang telah dipelajari. Ada hal penting yang harus diperhatikan untuk mendeskripsikan saat listening, yaitu dengan berlatih menjelaskan kosakata dan tata bahasa melalui media pembelajaran bahasa Inggris. Dalam hal ini, siswa dapat mempelajari keterampilan listening yang dapat diperoleh melalui aplikasi yang akan memberikan tambahan kosakata dan kemampuan melafalkan dengan benar. Ferrer dan Kirschning (2014) juga menjelaskan bahwa melalui penerapan pembelajaran jarak jauh, akan ada kemajuan besar menuju pengembangan konten digital yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh siswa, termasuk kolaborasi pembelajaran online, penggunaan aplikasi pertukaran informasi, seperti instant messaging atau chat (WhatsApp, Telegram, Line), email dan jejaring sosial (Facebook, Twitter, Instagram) yang menjamin pendidikan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Pembelajaran yang menggunakan teknologi berupa aplikasi pembelajaran yang digunakan sebagai sarana bagi guru dan siswa untuk memperlancar proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dan juga menciptakan suasana belajar yang efektif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyarto (2014:4) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mobile dapat membuat siswa menjadi menarik dan menyenangkan. Peneliti mengambil salah satu teknologi aplikasi pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi siswa untuk mencapai pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam mendengarkan, yaitu aplikasi story telling. Aplikasi ini dapat diunduh melalui Google Play Store dan dapat digunakan oleh siswa untuk menjelaskan atau mendeskripsikan keterampilan listening dalam bahasa Inggris. Aplikasi ini menyediakan berbagai cerita menarik dengan kosakata dan pengucapan bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh siswa Indonesia. Tujuan dari pengabdian masyarakat tentang Penyuluhan tentang bagaimana meningkatkan Students' Listening Skill melalui Storytelling Application Di SMK Negeri 5 Samarinda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu, persiapan dan pelaksanaan program inti. Tahapan persiapan meliputi beberapa tahap yaitu: a) Tinjauan masyarakat sasaran kegiatan sosialisasi sebagai tahap pertama atau persiapan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan terakhir dan kondisi sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke lokasi. b) Koordinasi setelah mengetahui gambaran masyarakat, selanjutnya dilakukan rencana strategi yang terkait pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi antara tim pengabdian kepada masyarakat dan sekolah dan guru Bahasa Inggris dalam rangka mendapatkan arahan yang lebih baik dalam pelaksanaan penyuluhan. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan kesepakatan antara pelaksana dengan masyarakat sasaran. Dalam hal ini yang akan dilakukan adalah penjelasan mengenai kegiatan penyuluhan dan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada masyarakat sasaran. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komunikasi antara pelaksana dengan masyarakat sasaran sehingga dalam pelaksanaan penyuluhan dapat berjalan dengan baik. Komunikasi dan koordinasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai waktu yang tepat dalam kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan saran-saran dan rekomendasi dari masyarakat sasaran. d) Penyusunan materi kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan untuk masyarakat sasaran. Pelaksana yang telah mendapatkan saran dan arahan dari masyarakat sasaran terkait jadwal kegiatan dan kemudian akan menyusun jadwal dan materi kegiatan sosialisasi. Penyusunan kegiatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi masyarakat. Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan sebagai berikut:

No.	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode
1.	Persiapan : a. Persiapan bahan, administrasi, surat menyurat dll. b. Persiapan media c. Persiapan Power Point & Materi d. Persiapan petugas	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan. LCD, Laptop <i>Self-Confidence</i> untuk <i>Students' Speaking Ability</i> melalui <i>Vlog</i> Pembagian tugas dan tanggung jawab	Studi literatur Penelusuran barang inventaris Studi literatur Diskusi
2.	Pelaksanaan : a. Kegiatan sosialisasi 1). Pembukaan 2). Pelaksanaan 3). Evaluasi	Sosialisasi penyuluhan dan edukasi tentang bagaimana meningkatkan <i>Self-Confidence</i> untuk <i>Students' Speaking Ability</i> melalui <i>Vlog</i>	FGD
3.	Evaluasi	Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan	Diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Penyuluhan dengan Metode Ceramah

Kegiatan yang dilakukan adalah Penyuluhan dan edukasi tentang tentang tentang *Improving Students' Listening Skill* melalui *Storytelling Application* di SMK Negeri 5 Samarinda. Materi yang akan dibawakan pada kegiatan ini adalah tentang Peningkatan *Students' Listening Skill* melalui *Storytelling Application* di SMK Negeri 5 Samarinda yang digunakan yaitu:

1. FGD

Dalam metode ini peserta penyuluhan didampingi oleh pemateri. Pemateri menjelaskan semua bagian-bagian materi pada peserta penyuluhan. Setelah semua peserta diberi materi oleh masing-masing pemateri yang telah dibagi. Kemudian dilakukan pemutaran edukasi tentang *Students' Listening Skill* melalui *Storytelling Application*.

2. Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan pada saat pemberian materi oleh masing-masing pemateri. Peserta penyuluhan bertanya secara langsung pada pemateri, dan kemudian pemateri menjawab langsung setiap pertanyaan peserta pelatihan.

Antusias para peserta dalam kegiatan ini cukup baik karena para peserta mendapat peengetahuan baru tentang bagaimana belajar selama era pandemi.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai upaya mendukung keberhasilan program melalui pemberian angket yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta tentang *Students' Listening Skill* melalui *Storytelling Application* di SMK Negeri 5 Samarinda. Tingkat pemahaman para peserta kegiatan rata-rata naik 90% mengenai peningkatan *Listening Skill* melalui *Storytelling Application*. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program penyuluhan. Faktor pendukung kegiatan antara lain: adanya narasumber, antusias para peserta cukup tinggi terhadap kegiatan penyuluhan karena masih banyak yang belum mengetahui cara belajar *listening* yang baik dan ketersediaan dana pendukung

penyelenggaraan kegiatan penyuluhan ini. Faktor penghambat meliputi: para peserta masih banyak yang belum mengetahui kesulitan dalam belajar melalui *Storytelling Application*., keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan ceramah dan praktek sehingga beberapa materi tidak dapat dipaparkan secara detail, daya serap para peserta sangat bervariasi, ada yang cepat dan ada yang lambat sehingga kurang maksimal. Hasil penyuluhan diukur berdasarkan keberhasilan target jumlah peserta, Peserta kegiatan penyuluhan ditargetkan sebanyak 48 orang peserta. Dalam pelaksanaan penyuluhan diikuti sebanyak 48 orang. Sehingga target jumlah peserta adalah 100%. Selanjutnya diukur berdasarkan ketercapaian tujuan penyuluhan pada umumnya sudah cukup baik meskipun keterbatasan waktu yang ada menyebabkan penyampaian materi tidak dapat diberikan secara detail. Namun dilihat dari hasil penyuluhan dapat dikategorikan tujuan penyuluhan ini dapat tercapai. Parameter keberhasilan penyuluhan selanjutnya yaitu ketercapaian target materi penyuluhan cukup baik karena materi telah disampaikan secara keseluruhan. Sedangkan kemampuan para peserta dari segi penguasaan materi masih kurang karena waktu penyampaian materi yang cukup singkat dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan praktek dapat berjalan dengan baik. Tingkat pemahaman para peserta rata-rata naik 90% dalam memahami materi penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dan keaktifan peserta dalam kegiatan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Seyedeh, Masoumeh. 2016. "The Importance of Listening Comprehension in Language Learning." *International Journal of Research in English Education* 1 (1): 7–10.
- Budianto, Langgeng, Minatul Azmi, and Alam Aji Putera. 2021. "The Implementation of Digital Storytelling Using Discovery Learning in EFL Listening Class: Middle School Students' and Teachers' Voices." *Journal on English as a Foreign Language* 11 (2): 381–99. <https://doi.org/10.23971/jefl.v11i2.3036>.
- Chaer, Hasanuddin, and Sutrisno Sadjie Evenddy. 2015. "Enhancing Students' Listening Through Digital Storytelling." *European Journal of English Language Teaching* 1 (1): 47–57.
- Cığerci, Fatih Mehmet, and Mehmet Gultekin. 2017. "Use of Digital Stories to Develop Listening Comprehension Skills." *Issues in Educational Research* 27 (2): 252–68.
- Dwi, R, Arifa Camelia, Maulana Yusuf Aditya, and Arfiyan Ridwan. 2021. "Podcasts: Improving Students' Extensive Listening Skills." *English Teaching Journal: A Journal of English Literature, Linguistics, and Education* 9 (1): 54–59. <https://doi.org/10.25273/etj.v9i1.8817>.
- Gilakjani, Abbas Pourhosein, and Narjes Banou Sabouri. 2016. "The Significance of Listening Comprehension in English Language Teaching." *Theory and Practice in Language Studies* 6 (8): 1670. <https://doi.org/10.17507/tpsl.0608.22>.
- Hamdy, M. 2017. "The Effect of Using Digital Storytelling on Students' Reading Comprehension and Listening Comprehension." *Journal of English and Arabic Language Teaching* 8 (2): 112–23. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3952312>.
- Jakob, Juvrianto Chrissunday. 2021. "The Use of Digital Storytelling in Teaching Listening Comprehension: An Experimental Study on the Eighth Grade Students of SMP Negeri 4 Parepare." *SSRN Electronic Journal* 5 (1): 1–9. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3923988>.
- Köroğlu. 2020. "Effects of Digital Short Stories on the Development of Listening Skills: An Action Research." *Gist Education and Learning Research Journal* 20 (20): 65–84.
- Pardede, P. 2019. "EFL Theory and Practice: Voice of EED UKI." *EED Collegiate Forum 2015-2018*, no. October: 230–46.
- Pratama, Zezens. 2018. "1 Manggar, Bangka Belitung Province 2017/2018 Academic Year)."
- Putri, Fadhila Bestary, Wida Widia, and Iman Santoso. 2019. "Improving Students Listening Skill Using English Stories With Audio Application." *PROJECT (Professional Journal of English Education)* 2 (4): 449. <https://doi.org/10.22460/project.v2i4.p449-454>.
- Tabieh, Ahmad A.S., Mohamed M. Al-Hileh, Haya M.J. Abu Afifa, and Hiba Yacoub Abuzagha. 2020. "The Effect of Using Digital Storytelling on Developing Active Listening and Creative

- Thinking Skills.” *European Journal of Educational Research* 10 (1): 13–21.
<https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.13>.
- Yavuz, Fatih, and Ozgur Celik. 2017. “The Importance of Listening in Communication.” *Global Journal of Psychology Research: New Trends and Issues* 7 (1): 8–11.
<https://doi.org/10.18844/gjpr.v7i1.2431>.
- Yılmaz, Hande, and Fatih Yavuz. 2015. “The Problems Young Learners Encounter During Listening Skills.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197 (January): 2046–50.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.570>.